

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. (Moelong 2013) dalam (Fiantika, Wasil M, Jumiati, Honesti, Wahyuni, Jonata, 2022) Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah penyelidikan yang bertujuan untuk memahami fenomena terkait pengalaman subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Metode ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu yang alami, serta memanfaatkan berbagai teknik ilmiah. Deskriptif dalam penelitian kualitatif merujuk pada proses menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, fenomena, serta situasi sosial yang sedang diteliti. Analisis berkaitan dengan cara memahami, menginterpretasikan, dan membandingkan data yang diperoleh dari penelitian. (Charismana et al., 2022)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan yaitu seorang individu maupun kelompok yang ikut terlibat dalam suatu penelitian yang nantinya akan menjadi narasumber (informan) membantu dalam penelitian ini. Partisipan pada penelitian ini adalah :

- a. Pengelola Desa Wisata Jelekong
- b. Pengelola Kompepar Giri Harja Jelekong

- c. Masyarakat Jelekong
- d. Wisatawan

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokus atau objek untuk dilakukannya suatu penelitian. Penelitian ini akan bertempat di Kampung Seni dan Budaya Jelekong, Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung

C. Pengumpulan Data

Data terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode, yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder :

1. Pengumpulan Data Primer, dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Menurut Yusa (2016 : 4) dalam (Pratiwi et al., 2024) Observasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan melihat langsung di lapangan. Dengan melakukan pengamatan secara langsung di Kampung Seni dan Budaya Jelekong, peneliti memiliki kesempatan untuk melihat dan memahami peristiwa, perilaku, atau kejadian yang berkaitan dengan data yang dicari untuk penelitian ini.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi melalui percakapan langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara dapat dilakukan dengan cara yang teratur atau tidak teratur, dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus

masalah penelitian. (Charismana et al., 2022). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan di Kampung Seni dan Budaya Jelekong ini merupakan wawancara secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan. Wawancara dilakukan yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengacu dari pedoman wawancara kepada informan untuk memperoleh data primer.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dalam penelitian yang berfungsi sebagai bukti penunjang untuk memperkuat data yang telah di kumpulkan. Dokumentasi berupa foto-foto asli dari observasi dan wawancara, catatan lapangan, atau rekaman audio dan video. Selain itu, dokumentasi menunjukkan transparansi dan akuntabilitas, memungkinkan orang lain untuk melihat dan mempelajari lebih lanjut tentang proses penelitian yang telah kita lakukan.

2. Pengumpulan Data Sekunder dilakukan dengan Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan untuk mendapatkan konsep serta teori yang sesuai serta memahami temuan dalam bidang penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengatur data dengan metode yang terstruktur, berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara, dan dokumen. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mengorganisir data secara sistematis, yang meliputi penjelasan, penggabungan

informasi, identifikasi pola, penentuan hal-hal penting, serta penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan. (Saleh, 2017) dalam (Charismana et al., 2022) . Analisis data yang dilakukan ini menggunakan analisis data model interaktif. Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah dalam analisis data kualitatif dengan melibatkan pemfokusan, pemilihan, dan penyederhanaan berbagai informasi yang mendukung data penelitian yang dikumpulkan selama proses penelitian di lokasi. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memperjelas, mengelompokkan, dan mengarahkan fokus dengan menghilangkan elemen-elemen yang belum relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan pengorganisasian informasi yang memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Penyajian ini dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, diagram, dan bentuk lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dari langkah-langkah yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan dibuat berdasarkan data yang telah dianalisis serta informasi yang telah diperiksa berdasarkan bukti yang diperoleh di tempat penelitian.

E. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini berkaitan dengan kesesuaian antara data nyata yang diperoleh dari tempat penelitian dan data yang akan dipresentasikan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki validitas. Dalam penelitian ini, metode yang dipakai untuk menguji keabsahan data adalah Triangulasi. Triangulasi berarti usaha untuk mengonfirmasi keabsahan data atau informasi dari berbagai perspektif yang berkaitan dengan tindakan peneliti, dengan cara mengurangi ketidakjelasan dan makna yang bisa berbeda saat data dikumpulkan dan dianalisis. .(Alfansyur & Mariyani, 2020)

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan konsistensi dari metode yang berbeda, seperti observasi di lapangan serta wawancara, atau dengan menerapkan metode yang serupa, contohnya dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dalam periode waktu tertentu. (Djam'an Satori & Komariah, 2011b) dalam (Alfansyur & Mariyani, 2020) Sehingga triangulasi terbagi menjadi tiga tahapan yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat memperkuat keandalan data jika dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang didapat selama penelitian melalui berbagai sumber atau narasumber. . (Sugiyono, 2017, 2016) dalam (Alfansyur & Mariyani, 2020)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari satu sumber yang sama. Peneliti secara bersamaan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mengakses sumber data yang identik. (Sugiyono, 2013b) dalam (Alfansyur & Mariyani, 2020)

F. Jadwal Penelitian

Tabel 1 JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan TOR						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Pengumpulan Usulan Penelitian						
4	Seminar Usulan Penelitian						
5	Revisi Usulan Penelitian						
6	Penelitian Lapangan						
7	Penyusunan Proyek Akhir						
8	Pengumpulan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						

Sumber : Hasil Olahan Data Peneliti (2025)